



**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH DI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2004-2012**

SKRIPSI

Oleh

**Riski Ishari
NIM 100810101085**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH DI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2004-2012**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ekonomi Pembangunan (S1)
dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Riski Ishari
NIM 100810101085

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur atas ridho-Nya yang tak terhingga pada pemilik segala di muka bumi ini Allah SWT, skripsi ini khusus saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Muhammad Mudhar Umar dan Ibunda Is Sunarti tercinta, yang telah memberikan doa dan senantiasa merawat, membimbing, memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moril, intelektual dan materiil selama ini dan hingga saat ini; Adikku tersayang Sari Dwi Rhomadani, yang telah memberikan semangat, dan selalu memberikan dukungan;
2. Guru-guru serta dosen-dosen sejak Taman Kanak-kanak sampai Perguruan tinggi terhormat, yang telah membimbing dan memberikan ilmunya dengan penuh kesabaran;
3. Almamater tercinta Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

MOTTO

*“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar dengan **Qalam**. Dialah yang mengajar manusia segala yang belum diketahui”*
(Q.S Al-‘Alaq 1-5).

“Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”
(Evelyn Underhill)

“Keberhasilan adalah sebuah proses. Niatmu adalah awal keberhasilan. Peluh keringatmu adalah penyedapnya. Tetesan air matamu adalah pewarnanya. Doamu dan doa orang-orang disekitarmu adalah bara api yang mematangkannya. Kegagalan di setiap langkahmu adalah pengawetnya. maka dari itu, bersabarlah! Allah selalu menyertai orang-orang yang penuh kesabaran dalam proses menuju keberhasilan. Sesungguhnya kesabaran akan membuatmu mengerti bagaimana cara mensyukuri arti sebuah keberhasilan”
(Riski Ishari)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Riski Ishari

NIM : 100810101085

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH DI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2004-2012” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 November 2014

Yang menyatakan,

Riski Ishari

NIM 100810101085

SKRIPSI

**PERTUMBUHAN EKONOMI DAN KETIMPANGAN
PEMBANGUNAN ANTAR WILAYAH DI
KABUPATEN JEMBER TAHUN 2004-2012**

Oleh

Riski Ishari
NIM 100810101085

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Rafael Purtono S., M. Si

Dosen Pembimbing II : Fajar Wahyu P., SE, M.E

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan
Antar Wilayah di Kabupaten Jember Tahun 2004-2012
Nama Mahasiswa : Riski Ishari
NIM : 100810101085
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Regional
Tanggal Persetujuan: 27 Oktober 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rafael Purতোমো S., M.Si

NIP. 19581024 198803 1 001

Fajar Wahyu P., SE, M.E

NIP. 19810330 200501 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. Sebastiana Viphindartin, SE. M. Kes.

NIP. 1964 1108 19 8902 20 01

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah
di Kabupaten Jember Tahun 2004-2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riski Ishari

NIM : 100810101085

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

14 November 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas
Jember.

Susunan Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Teguh Hadi Priyono S.E., M.Si
NIP. 19700 206 199 403 1 002 (.....)
2. Sekretaris : Prof. Dr. Sarwedi M.M
NIP. 1953 1015 1 98303 1 001 (.....)
3. Anggota : Aisah Jumiati, SE. MP
NIP. 196809 26 199 403 2 002 (.....)

Foto 4 X 6
warna

Mengetahui/Menyetujui,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si
NIP.1963061411990021001

*Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di
Kabupaten Jember Tahun 2004-2012*

Riski Ishari

*Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi,
Universitas Jember*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dan untuk menganalisis tipologi wilayah ketimpangan menurut pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita. Di dalam penelitian ini juga melihat seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dengan menggunakan indeks williamson dan menggunakan analisis tipologi klassen. Pola pertumbuhan ekonomi kabupaten dan wilayah di Kabupaten Jember berbeda-beda yang disebabkan sektor potensial antar daerah berbeda. Hal ini mengakibatkan antar daerah mengalami pertumbuhan yang berbeda sehingga mendorong terjadi ketimpangan pendapatan. Penelitian ini, menggunakan data sekunder PDRB untuk melihat bagaimana pola pertumbuhan tiap kabupaten dan wilayah/kecamatan, kemudian seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember. Wilayah yang memiliki PDRB perkapita yang masih tinggi juga mendominasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang akan dicapai sebelumnya. Sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari peningkatan dalam memproduksi barang dan jasa. Namun melihat keadaan yang sekarang dimana tingkat pertumbuhan penduduk terus bertambah tetapi tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Dengan jumlah penduduk yang semakin besar maka seharusnya dapat membantu pembangunan, akan tetapi jika tidak diberdayakan maka hanya akan menambah beban pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktural sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pembangunan, serta pengentasan kemiskinan.

Kata kunci: PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan, Jumlah Penduduk

*Economic Growth and Development Inter-Regional Inequality in Jember Year
2004-2012*

Riski Ishari

*Department of Economics and Development Studies, Faculty of Economics,
University of Jember*

ABSTRACT

This study aims to determine the imbalance of economic development among regions in Jember and to analyze the typology of inequality according to the area's economic growth and per capita income. In this study also see how much the level of economic development gaps between regions in Jember district using an index Williamson and typology analysis Klassen. The pattern of economic growth and regional districts in Jember was varying due to different potential sectors across the region. This resulted in growth among different regions so as to encourage occurs income inequality. This study used secondary data to see how the pattern of GDP growth in each district and region / district, then the extent of inequality of economic development between regions in Jember. Areas that have a high GDP per capita is still dominated by economic growth of a region, it is said to economic growth that develops when the level of economic activity is higher than what would be achieved earlier. One indicator of economic growth can be seen from the increase in producing goods and services. But look at the current situation in which the population growth rate continues to increase but not counterbalanced by equal distribution of population distribution. With an increasingly large number of people then it should be able to help development, but if it is not empowered then it will only add to the burden of development. Therefore, development should be viewed as a multidimensional process that includes a variety of structural changes on the fundamental social, community attitudes, and national institutions, in addition to keep pursuing economic growth acceleration, handling imbalance of development and poverty alleviation.

Keyword: PDRB, economic growth, gaps, population

RINGKASAN

Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan antar Wilayah di Kabupaten Jember, 100810101085; 2014; 53 halaman; Program Studi Ekonomi Pembangunan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Kontribusi terhadap PDRB pada kabupaten dan kecamatan mengalami perbedaan, di karenakan laju pertumbuhan antar daerah di Kabupaten Jember menunjukkan tingkat yang beragam dan nantinya mengakibatkan perbedaan pendapatan yang diterima di setiap kabupaten dan kecamatan di Kabupaten Jember. Namun jika kabupaten dan kecamatan/daerah mengalami perubahan struktur ekonomi dari tahun ke tahun, hal ini yang mengakibatkan peranan sektor pertumbuhan perekonomian daerah dapat menjadikan kecamatan semakin mengalami suatu perubahan juga dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dan untuk menganalisis tipologi wilayah ketimpangan menurut pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita. Di dalam penelitian ini juga melihat seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dengan menggunakan indeks williamson dan menggunakan analisis tipologi kelas. Pola pertumbuhan ekonomi kabupaten dan wilayah di Kabupaten Jember berbeda-beda yang disebabkan sektor potensial antar daerah berbeda. Hal ini mengakibatkan antar daerah mengalami pertumbuhan yang berbeda sehingga mendorong terjadi ketimpangan pendapatan. Penelitian ini, menggunakan data sekunder PDRB untuk melihat bagaimana pola pertumbuhan tiap kabupaten dan wilayah/kecamatan, kemudian seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember. wilayah yang memiliki PDRB perkapita yang masih tinggi juga mendominasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatannya lebih tinggi dari pada apa yang akan dicapai sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data sekunder. Analisis deskriptif digunakan

untuk memberikan suatu gambaran secara umum tentang Kabupaten Jember beserta kondisi variabel-variabel yang mengenai pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis indeks Williamson dengan menggunakan data PDRB perkapita berdasarkan harga konstan tahun 2000. Dengan indikator bahwa apabila semakin besar nilai indeks Williamson maka semakin besar ketimpangan yang terjadi sebaliknya apabila semakin kecil nilai indeks maka semakin merata terjadinya pembangunan.

Berdasarkan hasil analisis data Indeks Williamson setiap kecamatan dapat kita lihat hasil dari jumlah ketimpangan yang terjadi di setiap wilayah Kabupaten Jember, dan menggunakan analisis tipologi klassen yaitu untuk menentukan tipologi antar wilayah di Kabupaten Jember yang menjadi daerah penelitian. Analisis ini membagi wilayah berdasarkan atas dua indikator, laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan PDRB dan PDRB perkapita tiap wilayah. Pembentukannya menggunakan pola pembagian wilayah menggunakan 4 kuadran sebagai sumbu vertikal adalah rata-rata laju pertumbuhan ekonomi, kemudian sebagai sumbu horizontal adalah PDRB perkapita. Penentuan kuadran dalam analisis tipologi klassen melalui perbandingan antara Kabupaten Jember dengan wilayah (kecamatan) berdasarkan kombinasi pertumbuhan ekonomi serta PDRB perkapitanya. Pembentukan empat kuadran tersebut yaitu: a). Jika rata-rata laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita wilayah lebih besar daripada Kabupaten Jember, maka wilayah tersebut tergolong daerah cepat maju dan tumbuh cepat (*high growth and high income*) masuk kategori kuadran I; b). Jika rata-rata laju pertumbuhan ekonomi wilayah lebih rendah daripada Kabupaten Jember, namun PDRB perkapita yang ada di wilayah lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kabupaten Jember, maka wilayah ini tergolong daerah maju tapi tertekan (*high income but low growth*) dan masuk dalam kategori kuadran II; c). Jika rata-rata laju pertumbuhan ekonomi wilayah lebih rendah daripada Kabupaten Jember, namun PDRB perkapitanya lebih tinggi jika dibandingkan dengan Kabupaten Jember, maka wilayah ini tergolong daerah berkembang cepat (*low growth but high income*) dan masuk dalam kategori kuadran III; dan d). Jika

rata-rata laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita yang ada di wilayah lebih rendah jika dibandingkan dengan yang ada di Kabupaten Jember, maka wilayah ini tergolong daerah tertinggal (*low growth and low income*) dan masuk dalam kuadran IV.

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan daya pikir sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pembangunan Antar Wilayah di Kabupaten Jember Tahun 2004-2012”. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati yang tulus, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rafael Purtomo S., M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktunya dalam proses penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Fajar Wahyu P., SE, M.E selaku Dosen Pembimbing II yang dengan kesabarannya telah bersedia membimbing dan memberikan banyak pemahaman serta *sharing* ilmu pengetahuan, sehingga dapat membantu dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang dimana selama 4 tahun penulis menimba ilmu telah memberikan banyak arahan, bimbingan, dan motivasi dengan sabar.
4. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Ibu Dr. Sebastiana Viphindartin, SE. M. Kes selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Jember.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta staf karyawan di seluruh lingkungan Fakultas Ekonomi dan Universitas Jember.
7. Ayahanda Muhammad Mudhar Umar dan Ibunda Is Sunarti tercinta, yang telah memberikan doa motivasi, dan senantiasa merawat, membimbing, serta

memberikan kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhingga baik dari segi moril, intelektual dan materiil selama ini dan hingga saat ini.

8. Adikku tersayang Sari Dwi Rhomadani yang selalu memberikan doa dan dukungan selama mengerjakan skripsi.
9. Saudara-saudaraku semua Mas Deni, Mbak Evi, Mas Jefri, Mbak Mevi, Nur Fitri Wahyuningsih, Nur Sabilillah, Muhammad Maulana Ishak, Vonny Mahartika, Dicky Maulana, yang telah memberikan semangat, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Nur Wulan Putri Nasihin S.H, bidadariku, terima kasih atas doa, perhatian, motivasi dan semangatnya yang selalu menemani hari-hariku dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan selama kuliah Kukuh Danuargo Priyambodo, Feri Susanto, Anggi Alif Kurniawan, Mohammad Kholilur semoga semangat dan dukungan dari teman-teman bisa menjadi motivasi untuk melangkah ke depan.
12. Kolega IESP angkatan 2010, konsentrasi ekonomi regional, Roni, Argo, Aloy, Fuad, Wiwin, Enik, Darwis, Mutya, Isrotin, Nurul, Ghafar, Galih, Fidyah, Febrilita, Alif, Firman, Rio, Irma, Nova, Azizah, Yohanna, Ryan, Agus, Arul. dan teman-teman konsentrasi lain SDM dan moneter, Burhan, Ari, Anugerah, Angga, Hendra, Yuga, Cory, Wico, Fendi, Ponco, Astri, Rizky, Ika, Dian, Rahel, Didin, Wulan serta lainnya terima kasih atas *sharing* ilmunya, canda tawa, dan perjuangan bersama selama 4 tahun yang sulit terlupakan.
13. Teman-teman Futsal IESP 2010, Angga, Anugrah, Andri, Alif, Burhan, Fendi, Fuad, Feri, Malik, Roni, dan lainnya terima kasih atas semangat kalian semua.
14. Teman-teman semasa kecil “The Kas-kasan” Agung, Andre, Ajid, Ridwan, Ipang, Iqbal, Raka, Febri, Ilyas, Vicky, Sofyan, teman-teman “Ethiopia Djember” beserta komunitas Oi Djember terima kasih atas kebersamaan dan keceriaannya.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih.

Akhir kata tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia sehingga penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi penulisan karya tulis selanjutnya.

Jember, 14 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING SKRIPSI	v
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi	7
2.1.2 Teori Pembangunan Ekonomi	10
2.1.3 Indeks Williamson	12
2.1.4 Teori Pendapatan Regional (PDRB)	13
2.1.5 Ketimpangan Pembangunan.....	15

2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Konseptual	21
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.1.1 Jenis Penelitian.....	22
3.1.2 Unit Analisis.....	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Metode Analisis Data	23
3.4.1 Untuk Mengetahui Ketimpangan Wilayah	23
3.4.2 Tipologi Klassen	24
3.5 Definisi Operasional.....	26
BAB 4. ANALISIS dan PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum	27
4.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Jember	27
4.1.2 Kependudukan dan KetenagaKerjaan.....	28
4.1.3 Kondisi Perekonomian Kabupaten Jember	31
4.2 Hasil Analisis Data	42
4.2.1 Ketimpangan Wilayah Kabupaten Jember.....	42
4.2.2 Pola Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Jember	42
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB 5. PENUTUP.....	52
5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran	53
DAFTAR BACAAN	54
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu..... 17
Tabel 3.1	Tipologi Klassen..... 25
Tabel 4.1	Perkembangan Jumlah Penduduk Kabupaten Jember..... 29
Tabel 4.2	Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jember atas Harga Konstan '00 Tahun 2004- 2012..... 32
Tabel 4.3	PDRB dan PDRB perkapita Kabupaten Jember atas Harga Konstan '00 Tahun 2004-2012..... 35
Tabel 4.4	Rata-rata PDRB per Kecamatan Tertinggi dan Terendah 38
Tabel 4.5	Rata-rata Jumlah Penduduk Tertinggi dan Terendah 39
Tabel 4.6	Rata-rata PDRB per Kapita Kecamatan Tertinggi dan Terendah..... 40
Tabel 4.7	Rata-rata Laju Pertumbuhan Tertinggi dan Terendah 41
Tabel 4.8	Hasil Analisis Ketimpangan Tertinggi dan Terendah..... 44
Tabel 4.9	Hasil Analisis Tipologi Klassen Kuadran I..... 46
Tabel 4.10	Hasil Analisis Tipologi Klassen Kuadran II..... 46
Tabel 4.11	Hasil Analisis Tipologi Klassen Kuadran III..... 46
Tabel 4.12	Hasil Analisis Tipologi Klassen Kuadran IV..... 47
Tabel 4.13	Tipologi Klassen Kecamatan Kabupaten Jember dari Laju Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB per kapita Tahun 2004-2012..... 47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual..... 21
Gambar 4.1	Laju Pertumbuhan Kabupaten Jember pada Tahun 2004-2012..... 30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A1 Data PDRB atas Harga Konstan Kabupaten Jember Tahun 2004-2012 (Juta rupiah).....	57
Lampiran A2 Data Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Jember Tahun 2004-2012 (Persen).....	58
Lampiran A3 Data PDRB Per Kecamatan di Kabupaten Jember Tahun 2004-2012 (Juta rupiah)	59
Lampiran A4 Data Jumlah Penduduk Per Kecamatan di Kabupaten Jember.....	61
Lampiran A5 Data Jumlah Pendapatan Per Kapita Per Kecamatan Kabupaten Jember.....	63
Lampiran A6 Data Laju Pertumbuhan Per Kecamatan Kabupaten Jember.....	65
Lampiran B Hasil Analisis Tipologi Klassen Per Kecamatan Kabupaten Jember.....	67
Lampiran C1 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2004.....	69
Lampiran C2 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2005.....	71
Lampiran C3 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2006.....	73
Lampiran C4 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2007.....	75
Lampiran C5 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2008.....	77
Lampiran C6 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember Tahun 2009.....	79
Lampiran C7 Hasil Perhitungan Indeks Willliamson Kabupaten Jember	

	Tahun 2010.....	81
Lampiran C8	Hasil Perhitungan Indeks Williamson Kabupaten Jember	
	Tahun 2011.....	83
Lampiran C9	Hasil Perhitungan Indeks Williamson Kabupaten Jember	
	Tahun 2012.....	85

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Jember merupakan suatu kota memiliki potensi yang tinggi, baik dalam segi sumber daya alam, ekonomi dan sosial budaya yang bermacam-macam. Maka dari itu dengan adanya potensi yang tinggi dan karakteristik yang tidak sama dalam setiap wilayah, dapat menyebabkan tidak meratanya tingkat pembangunan antar wilayah. Pembangunan antar wilayah yang seharusnya didasari dengan pertumbuhan, pemerataan yang efisien dan berkelanjutan.

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember yang semakin hari mengalami peningkatan dapat menjadikan suatu indikasi keberhasilan pembangunan antar wilayah khususnya di Kabupaten Jember, karena dapat diukur secara kuantitatif dan mendorong aspek pembangunan lainnya. Jika pertumbuhan berlangsung secara efisien dan berkelanjutan, maka daerah atau wilayah lainnya dapat terpacu untuk lebih tumbuh dan berkembang. Sehingga dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang nasional perlu adanya pembangunan ekonomi antar wilayah yang akhirnya mampu mengurangi ketimpangan antar daerah dan mampu mewujudkan kemakmuran yang adil dan merata antar daerah.

Keberhasilan suatu pembangunan dapat dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek sosial budaya, pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan, dan pengentasan kemiskinan. Selain itu, kemampuan suatu daerah untuk membangun daerah atau wilayahnya masing-masing berbeda, karena dipengaruhi adanya perbedaan potensi sumber daya yang dimiliki oleh wilayah tersebut, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sosial budaya. Dalam proses pembangunan suatu wilayah atau dari daerah tersebut mempunyai sumber daya alam yang tinggi atau melimpah tetapi kurang dari sumber daya manusianya yang belum bisa mengelola dengan baik sumber daya alam tersebut, sebaliknya dalam suatu wilayah sumber daya manusia tinggi namun kurang dalam hal sumber daya alam, baik secara kualitas dan kuantitas. Keadaan ini yang menyebabkan

perbedaan dalam perkembangan pembangunan yang mengakibatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan di masing-masing wilayah atau daerah.

Selain dari beberapa aspek dalam pertumbuhan ekonomi, perbedaan tingkat pendapatan perkapita juga menjadi pemicu atau menjadi salah satu indikasi adanya ketimpangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Jember, wilayah yang memiliki PDRB perkapita yang masih tinggi juga mendominasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pembangunan ekonomi suatu daerah adalah proses dimana pemerintah sangat berperan dalam mensejahterakan masyarakatnya agar tercipta suatu komponen yang bisa mendorong sumber daya manusia tersebut, dengan adanya peran dari pemerintah masyarakat akan lebih mudah menerima dan menjalankan apa yang telah pemerintah program sehingga dapat menciptakan suatu lapangan pekerjaan baru dan dapat merangsang kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut.

Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang akan dicapai sebelumnya. Sebagai salah satu indikator pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari peningkatan dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi yang bersifat kuantitatif dapat diukur dengan menggunakan data Produk Domestik Bruto (GDP) atau data pendapatan perkapita karena pertumbuhan ekonomi yang semakin lama mengalami perubahan dalam kegiatan ekonomi setiap tahunnya. Dengan melihat pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator pembangunan ekonomi maka ketimpangan yang terjadi pada suatu wilayah harus cepat diatasi dengan cara atau langkah-langkah yang dapat menghambat laju ketimpangan pembangunan yang selama ini terjadi di Kabupaten Jember.

Maka dari itu program-program yang dilaksanakan pemerintah harus dapat terealisasi dengan baik dan tepat sasaran agar tercipta suatu program yang dapat menghambat maupun mengurangi laju ketimpangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Jember. Disadari bahwa setiap upaya peninjauan kembali strategi-strategi pembangunan yang lebih menitikberatkan pada perbaikan nasib golongan miskin akan berhadapan dengan berbagai macam masalah dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan struktur kekuasaan. Selain itu, meskipun laju pertumbuhan

ekonomi atau GNP tidak secara otomatis memberi jawaban atas pertanyaan dan masalah kesejahteraan, namun hal tersebut tetap merupakan unsur penting dalam setiap program pembangunan realistis yang sengaja dirancang untuk mengentaskan kemiskinan. Mulai muncul pandangan bahwa tujuan utama dari usaha-usaha pembangunan ekonomi bukan lagi menciptakan tingkat pertumbuhan GNP yang setinggi-tingginya, melainkan penghapusan atau pengurangan tingkat kemiskinan, penanggulangan ketimpangan pendapatan dan pembangunan, dan penyediaan lapangan kerja dalam konteks perekonomian yang terus berkembang.

Di era otonomi daerah sekarang ini setiap daerah dituntut untuk bisa mengembangkan perekonomian daerahnya, sehingga dapat mengurangi ketimpangan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat, dengan melihat potensi yang dimiliki masing-masing daerah diharapkan daerah tersebut mampu meningkatkan pertumbuhannya dan mengatasi ketimpangan baik antar golongan masyarakat maupun antar daerah yang terjadi selama ini. Dengan demikian ketimpangan pembangunan dan hasil-hasilnya serta pendapatan antar golongan ataupun daerah akan semakin menurun. Dimana ketimpangan pendapatan antar daerah masih merupakan kondisi nyata yang sampai saat ini masih dirasakan oleh masyarakat. Dengan jumlah penduduk yang semakin besar maka seharusnya dapat membantu pembangunan, akan tetapi jika tidak diberdayakan maka hanya akan menambah beban pembangunan. Namun melihat keadaan yang sekarang dimana tingkat pertumbuhan penduduk terus bertambah tetapi tidak diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Pada umumnya penduduk lebih banyak menumpuk di daerah Kota dibandingkan di Kabupaten, sehingga dengan adanya penduduk yang memilih di daerah perkotaan akan memberikan dampak yang tidak terlalu baik karena dapat menambah beban dari pembangunan suatu wilayah tersebut.

Tantangan utama pembangunan adalah memperbaiki kualitas kehidupan. Terutama di negara-negara miskin, kualitas hidup yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang lebih tinggi namun, pendapatan yang lebih tinggi itu hanya merupakan salah satu dari sekian banyak syarat yang harus dipenuhi (World Development Report, 1991).

Dengan demikian, pembangunan harus dipandang sebagai suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktural sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, di samping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pembangunan, serta pengentasan kemiskinan. Jadi, pada hakekatnya, pembangunan itu harus mencerminkan perubahan total dalam masyarakat secara keseluruhan, tanpa mengabaikan keragaman kebutuhan dasar dan keinginan individual maupun kelompok-kelompok sosial yang ada di dalamnya, untuk bergerak maju agar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*) adalah kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas itu sendiri ditentukan oleh adanya kemajuan teknologi, institusional (kelembagaan), dan ideologis terhadap berbagai tuntutan keadaan yang ada. Ada tiga komponen pokok dalam pertumbuhan ekonomi yaitu:

1. kenaikan output secara berkesinambungan adalah manifestasi atau perwujudan dari apa yang disebut sebagai pertumbuhan ekonomi, sedangkan kemampuan menyediakan berbagai jenis barang itu sendiri merupakan tanda kematangan ekonomi di suatu negara yang bersangkutan.
2. perkembangan teknologi merupakan dasar atau prakondisi bagi berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan, tetapi tidak cukup itu saja, jadi di samping kemajuan teknologi masih dibutuhkan faktor-faktor lain.
3. guna mewujudkan potensi pertumbuhan yang terkandung di dalam teknologi baru, maka perlu diadakan serangkaian penyesuaian kelembagaan, sikap, dan ideologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dan untuk menganalisis tipologi wilayah ketimpangan menurut pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita. Di dalam penelitian ini juga melihat seberapa besar tingkat ketimpangan

pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dengan menggunakan indeks williamson dan menggunakan analisis tipologi klassen. Pola pertumbuhan ekonomi kabupaten dan wilayah di Kabupaten Jember berbeda-beda yang disebabkan sektor potensial antar daerah berbeda. Hal ini mengakibatkan antar daerah mengalami pertumbuhan yang berbeda sehingga mendorong terjadi ketimpangan pendapatan.

Penelitian ini, menggunakan data sekunder PDRB untuk melihat bagaimana pola pertumbuhan tiap kabupaten dan wilayah/kecamatan, kemudian seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember. wilayah yang memiliki PDRB perkapita yang masih tinggi juga mendominasi pertumbuhan ekonomi suatu wilayah, Suatu ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan yang berkembang apabila tingkat kegiatan ekonominya lebih tinggi dari pada apa yang akan dicapai sebelumnya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan analisis data sekunder. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran secara umum tentang Kabupaten Jember beserta kondisi variabel-variabel yang mengenai pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pembangunan antar wilayah di Kabupaten Jember.

1.2 Rumusan Masalah

- a. seberapa besar tingkat ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember dengan menggunakan Indeks Williamson ?
- b. bagaimana melihat tipologi wilayah menurut pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. untuk mengetahui ketimpangan pembangunan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Jember ?
- b. untuk menganalisis tipologi wilayah ketimpangan menurut pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita ?

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

- a. memberi informasi tentang laju pertumbuhan ekonomi dan besarnya tingkat ketimpangan yang terjadi di Kabupaten Jember.
- b. memberi informasi dan wawasan baru sebagai wacana dalam ilmu ekonomi pembangunan. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan dan bahan kajian bagi peneliti-peneliti selanjutnya.